



ProQua

Hospital Management Training & Consulting

Alamat: Perum Dosen UNS, Jl. Literari No. 81, Jati, Jaten, Karanganyar - Surakarta
Telp. 087836451342 / 081329599189; Fax. (0271) 6497292
Website: www.proquaconsulting.com; e-Mail: proqua.consulting@gmail.com
Akte Notaris: 89/HK/CV/VII/2014/PN.Kray

Nomor : 2216/PQ/IX2022

2 September 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Workshop Implementasi Case Manager Sesuai Dengan Standar Akreditasi RS
Dan Tata Kelola Casemix Rumah Sakit

Kepada Yth :

Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Rumah sakit mempertimbangkan bahwa asuhan di rumah sakit merupakan bagian dari suatu sistem pelayanan yang terintegrasi dengan para profesional pemberi asuhan (PPA) dan tingkat pelayanan yang akan membangun suatu kesinambungan pelayanan. Tujuan sistem pelayanan yang terintegrasi adalah menyelaraskan kebutuhan asuhan pasien dengan pelayanan yang tersedia di rumah sakit, mengkoordinasikan pelayanan, merencanakan pemulangan dan tindakan selanjutnya. Hasil yang diharapkan dari proses asuhan di rumah sakit adalah meningkatkan mutu asuhan pasien dan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia di rumah sakit.

Pelayanan berfokus pada pasien diterapkan dalam bentuk Asuhan Pasien Terintegrasi yang bersifat integrasi horizontal dan vertikal. Pada integrasi horizontal kontribusi profesi tiap-tiap profesional pemberi asuhan (PPA) adalah sama pentingnya atau sederajat. Pada integrasi vertikal pelayanan berjenjang oleh/melalui berbagai unit pelayanan ke tingkat pelayanan yang berbeda maka peranan manajer pelayanan pasien (MPP) penting untuk integrasi tersebut dengan komunikasi yang memadai terhadap profesional pemberi asuhan (PPA).

Selain kepentingan perawatan pasien, case manager juga berperan terhadap administrasi pasien terutama kelengkapan berkas pasien BPJS Kesehatan dan keperluan untuk case mix.

Terkait juga dengan sistem casemix, rumah sakit harus terus memonitor dari sisi biaya operasional yang harus dikeluarkan supaya bisa mengimbangi dengan output pelayanan dalam hal ini reimbursement yang akan di dapatkan oleh rumah sakit, sehingga rumah sakit sangat perlu mengetahui karakter kondisi keparahan atau tingkat kompleksitas pasien yang dilayani di rumah sakit apakah sesuai dengan kemampuan rumah sakit sesuai dengan sumber daya manusia, alat kesehatan yang dimiliki.

Untuk itu, **ProQua Consulting** menyelenggarakan **Workshop Implementasi Case Manager Sesuai Dengan Standar Akreditasi RS Dan Tata Kelola Casemix Rumah Sakit**, pada:

Hari/tanggal : Kamis - Sabtu, 13 - 15 Oktober 2022.

Tempat : Hotel Sala View, Jl. Slamet Riyadi No. 450 Purwosari Solo, Telp. (0271) 718388

Narasumber :

1. **dr. Harry Triyanto, MARS** (Direktur RS dan Direktur PT RS);
2. **dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK(K), PhD., FISQua** (Kementerian Jamkes Persi, Wakil Direktur Diklit Rumah Sakit UNS, Pemerhati Pelayanan Kesehatan).;
3. **Ns. Ida Agustiningsih, S.Kep., M.Kep** (Kepala Case Manager)

Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir, untuk keperluan informasi dan konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi ProQua Consulting melalui Sdr. Edhy Hendrarto, ST No. HP : 081329599189. Pembayaran dapat dikirim ke rekening ProQua Consulting di **Bank Mandiri KCP Palur No: 138-00-1364868-3 a/n CV. PROQUA.**

Demikian, atas perhatian dan partisipasi yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

ProQua Consulting,



dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.P.K. (K), Ph.D., FISQua.
Direktur Eksekutif

TERM OF REFERENCE

WORKSHOP IMPLEMENTASI CASE MANAGER SESUAI DENGAN STANDAR AKREDITASI RUMAH SAKIT DAN TATA KELOLA CASEMIX RUMAH SAKIT

SURAKARTA, 13 – 15 OKTOBER 2022

A. LATAR BELAKANG

1. Case manager/Manajer Pelayanan Pasien (MPP)

Case manager/Manajer Pelayanan Pasien (MPP) diterapkan di rumah sakit untuk membantu pelayanan pasien baik pasien selama dirawat hingga pasien pulang. Tetapi banyak case manager yang pekerjaannya hanya terfokus pada pelayanan pasien, sementara bila dikelola lebih baik, case manager menjadi suatu hal yang dapat efektif dan efisien terutama rumah sakit yang sedang berkembang dengan bertindak sebagai supervisi internal berkas BPJS Kesehatan yang mencakup kelengkapan berkas dan kaidah koding pasien BPJS Kesehatan sehingga klaim dapat cepat terbayar.

Pada akreditasi rumah sakit terbaru yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang tercantum di Permenkes 1128 Tahun 2022 tentang Standar Akreditasi, MPP masuk di kelompok pelayanan berfokus pada pasien yaitu bab Akses dan Kesenambungan Pelayanan (AKP).

Rumah sakit mempertimbangkan bahwa asuhan di rumah sakit merupakan bagian dari suatu sistem pelayanan yang terintegrasi dengan para profesional pemberi asuhan (PPA) dan tingkat pelayanan yang akan membangun suatu kesinambungan pelayanan. Dimulai dengan skrining, yang tidak lain adalah memeriksa pasien secara cepat, untuk mengidentifikasi kebutuhan pasien. Tujuan sistem pelayanan yang terintegrasi adalah menyelaraskan kebutuhan asuhan pasien dengan pelayanan yang tersedia di rumah sakit, mengkoordinasikan pelayanan, merencanakan pemulangan dan tindakan selanjutnya. Hasil yang diharapkan dari proses asuhan di rumah sakit adalah meningkatkan mutu asuhan pasien dan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia di rumah sakit.

Fokus MPP di rumah sakit pada standar akreditasi mencakup:

- a. Skrining pasien di rumah sakit;
- b. Registrasi dan admisi di rumah sakit;
- c. Kesenambungan pelayanan;
- d. Transfer pasien internal di dalam rumah sakit;
- e. Pemulangan, rujukan dan tindak lanjut; dan
- f. Transportasi.

Case manager melakukan koordinasi terhadap semua staf rumah sakit, mulai dari instalasi gawat darurat, instalasi rawat inap, staf medis, keperawatan, administrasi, lingkungan, dan manajemen risiko dapat ikut berperan serta menyelesaikan masalah alur pasien.

Pelayanan berfokus pada pasien diterapkan dalam bentuk Asuhan Pasien Terintegrasi yang bersifat integrasi horizontal dan vertikal. Pada integrasi horizontal kontribusi profesi tiap-tiap profesional pemberi asuhan (PPA) adalah sama pentingnya atau sederajat. Pada integrasi vertikal pelayanan berjenjang oleh/melalui berbagai unit pelayanan ke tingkat pelayanan yang berbeda maka peranan manajer pelayanan pasien (MPP) penting untuk integrasi tersebut dengan komunikasi yang memadai terhadap profesional pemberi asuhan (PPA).

Manajer Pelayanan Pasien (MPP) bukan merupakan profesional pemberi asuhan (PPA) aktif dan dalam menjalankan manajemen pelayanan pasien mempunyai peran minimal adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan asuhan pasien;
- b. Mengoptimalkan terlaksananya pelayanan berfokus pada pasien;
- c. Mengoptimalkan proses reimbursemen; dan dengan fungsi sebagai berikut;
- d. Asesmen untuk manajemen pelayanan pasien;
- e. Perencanaan untuk manajemen pelayanan pasien;
- f. Komunikasi dan koordinasi;
- g. Edukasi dan advokasi; dan
- h. Kendali mutu dan biaya pelayanan pasien.

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan manajemen pelayanan pasien antara lain adalah:

- a. Pasien mendapat asuhan sesuai dengan kebutuhannya;
- b. Terpelihara kesinambungan pelayanan;
- c. Pasien memahami/mematuhi asuhan dan peningkatan kemandirian pasien;
- d. Kemampuan pasien mengambil keputusan;
- e. Keterlibatan serta pemberdayaan pasien dan keluarga;
- f. Optimalisasi sistem pendukung pasien;
- g. Pemulangan yang aman; dan
- h. Kualitas hidup dan kepuasan pasien.

Dalam pelaksanaan manajemen pelayanan pasien, manajer pelayanan pasien (MPP) mencatat pada lembar formulir A yang merupakan evaluasi awal manajemen pelayanan pasien dan formulir B yang merupakan catatan implementasi manajemen pelayanan pasien. Kedua formulir tersebut merupakan bagian rekam medis.

Pada formulir A dicatat antara lain identifikasi/skrining pasien untuk kebutuhan pengelolaan manajer pelayanan pasien (MPP) dan asesmen untuk manajemen pelayanan pasien termasuk rencana, identifikasi masalah – risiko – kesempatan, serta perencanaan manajemen pelayanan pasien, termasuk memfasilitasi proses perencanaan pemulangan pasien (discharge planning). Pada formulir B dicatat antara lain pelaksanaan rencana manajemen pelayanan pasien, pemantauan, fasilitasi, koordinasi, komunikasi dan kolaborasi, advokasi, hasil pelayanan, serta terminasi manajemen pelayanan pasien.

Selain kepentingan perawatan pasien, case manager juga berperan terhadap administrasi pasien terutama kelengkapan berkas pasien BPJS Kesehatan dan keperluan untuk case mix. Hal ini masih belum dikelola oleh rumah sakit agar pelayanan berkas dan klaim pasien BPJS Kesehatan dapat berjalan baik, sesuai kaidah coding dan terklaim sesuai target dan mengurangi bad debt karena tidak terbayar atau minimal pending klaim.

2. Case Mix

Pola Pembiayaan Casemix INA-CBG di Indonesia sudah digunakan sejak pertama kali program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada tahun 2014 dimana seluruh rumah sakit yang bekerja sama dengan JKN secara serentak mulai mengimplementasikan sistem Casemix INA-CBG. Respon rumah sakit sangat berbeda-beda terhadap perubahan dari sistem pembiayaan ini terutama di bisnis proses pelayanan dirumah sakit. Dengan sistem casemix ini rumah sakit harus terus memonitor dari sisi biaya operasional yang harus dikeluarkan supaya bisa mengimbangi dengan output pelayanan dalam hal ini reimbursement yang akan di dapatkan oleh rumah sakit, sehingga rumah sakit sangat perlu mengetahui karakter kondisi keparahan atau tingkat kompleksitas pasien yang dilayani dirumah sakit apakah sesuai dengan kemampuan rumah sakit sesuai dengan sumber daya manusia, alat kesehatan yang dimiliki.

Untuk melihat kinerja pelayanan dirumah sakit yang menggunakan sistem casemix perlu menggunakan indikator yang sesuai dengan pola pembiayaan yang diterima oleh rumah sakit. Dengan sistem casemix salah satu indikator yang dapat digunakan adalah dengan Casemix Index (CMI). Untuk melihat karakter dari pasien yang dilayani dirumah sakit dapat menggunakan indikator casemix index (CMI) dimana indikator dalam sistem casemix ini dapat digunakan untuk melihat kompleksitas pasien yang telah dilayani oleh suatu rumah sakit sehingga bisa melakukan evaluasi disegala sisi seperti dokumentasi pelayanan, PPK Pelayanan dan lain nya.

Casemix Index (CMI) tidak dapat dilihat tersendiri dimasing-masing rumah sakit namun harus disandingkan dengan rumah sakit lain yang mempunyai kompetensi dan sumber daya yang relatif sama dalam melayani pasien. Dengan mengetahui nilai CMI nya masing-masing rumah sakit bisa melakukan analisis data klaim nya untuk melihat kasus-kasus mana yang memerlukan perhatian dikemudian hari sehingga akan mengoptimalkan pelayanan yang efektif dan efisien.

B. TUJUAN

1. Memahami tentang tata kelola case manager sesuai akreditasi RS Kemenkes;
2. Case manager membantu klaim BPJS sesuai dengan aturan dan mengurangi bad debt;
3. Memahami tata kelola dan sistem pola pembiayaan casemix;
4. Memahami menghitung Casemix Index (CMI) rumah sakit dan analisisnya;
5. Memahami cara melakukan pengolahan dan analisis data klaim.

C. METODE

1. Paparan;
2. Pelatihan Praktek:
 - a. Mengisi template kerja case manager (formular A dan B);
 - b. Mengisi template kerja supervisi internal pasien asuransi/BPJSK;
 - c. Menghitung Casemix Index (CMI) dengan data masing masing rumah sakit peserta;
 - d. Mengelola data klaim menggunakan data txt klaim dengan excel.
3. Diskusi

D. PEMBICARA

1. **dr. Harry Triyanto, MARS** (Direktur RS dan Direktur PT RS);
2. **dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK(K), PhD., FISQua** (Kementerian Jamkes Persi, Wakil Direktur Diklit Rumah Sakit UNS, Pemerhati Pelayanan Kesehatan);
3. **Ns. Ida Agustiningsih, S.Kep., M.Kep** (Kepala Case Manager)

E. PESERTA

1. Pimpinan / Direksi rumah sakit.
2. Case Manager
3. Bagian Keuangan Rumah Sakit.
4. Bidang Pelayanan Medik Rumah Sakit.
5. Staf atau pihak - pihak lain yang terkait.

Catatan : Peserta membawa laptop dan data terkait case manager dan data case mix.

F. FASILITAS

1. Akomodasi di 2 malam (bagi yang mengambil paket A atau paket B).
2. Coffee Break, Lunch dan Dinner selama Workshop.
3. Hard copy dan soft copy materi.
4. Sertifikat.

G. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/tanggal : Kamis - Sabtu / 13 – 15 Oktober 2022.

T e m p a t : Hotel Sala View, Jl. Slamet Riyadi No. 450 Purwosari Solo, Telp. (0271) 718388

H. INVESTASI

Biaya investasi:

1. **Paket A** : Rp. **5.000.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap **2 malam / single**).
2. **Paket B** : Rp. **4.500.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap **2 malam / twin share**).
3. **Paket C** : Rp. **4.000.000,-** per orang (tidak menginap).

➤ *Bagi yang menginap check-in tanggal 13 Oktober 2022 jam 14.00 dan check-out tanggal 15 Oktober 2022 jam 12.00, check-in dapat lebih awal kalau keadaan hunian hotel memungkinkan.*

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.

I. PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **5 September – 12 Oktober 2022**, dengan cara :

1. Melalui **SMS / WA** ke No **081329599189 (Edhy Hendrarto)**
2. Melalui email proqua : **proqua.consulting@gmail.com**
3. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke rekening **ProQua Consulting** di **Bank Mandiri KCP Palur No: 138-00-1364868-3 a/n CV. PROQUA.**

JADWAL DAN MATERI

Hari Pertama : Kamis, 13 Oktober 2022

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
11.00 – 14.00	Registrasi Ulang	
14.00 – 14.10	Pembukaan	ProQua
14.10 – 15.00	Sesi 1. Pengantar case manager	Dr. Harry Triyanto, MARS
15.00 – 16.00	Sesi 2. Peran case manager dalam skrining, registrasi dan admisi pasien	Dr. Harry Triyanto, MARS
16.00 – 16.15	<i>Coffee Break</i>	
16.15 – 17.15	Sesi 3. Peran case manager dalam kesinambungan pelayanan pasien	Ns. Ida Agustiningsih, S Kep, MKep
17.15 – 19.00	Istirahat & Makan Malam	
19.00 – 20.30	Sesi 4. Peran case manager dalam transfer, transportasi dan pemulangan pasien	Ns. Ida Agustiningsih, S Kep, MKep
20.30	Istirahat	

Hari Kedua : Jumat, 14 Oktober 2022

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 – 09.00	Sesi 5. Implementasi sistem case mix di RS	Dr. Harry Triyanto, MARS
09.00 – 10.00	Sesi 6. Analisis perhitungan case mix index	Dr. Harry Triyanto, MARS
10.00 – 10.15	Coffee break & Photo Bersama	
10.15 – 11.30	Sesi 7. Analisis data klaim RS	Dr. Harry Triyanto, MARS
11.30 – 13.30	Break/Ishoma & Makan Siang	
13.30 – 14.30	Sesi 8. Peran case manager dalam pelayanan pasien asuransi	Dr. Harry Triyanto, MARS
14.30 – 15.15	Sesi 9. Hands on analisis data klaim	
15.15 – 15.30	Coffee break	
15.30 – 16.15	Sesi 10. Hand on perhitungan case mix index	Dr. Harry Triyanto, MARS
16.15 – 17.30	Sesi 11. Hands on formulirs A dan B	Ns. Ida Agustiningsih, SKep, MKep
17.30	Break , makan malam dan Istirahat	

Hari Ketiga : Sabtu, 15 Oktober 2022

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 – 10.00	Sesi 12 Bagaimana Rumah Sakit Menghadapi Akreditasi?	Dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK(K), PhD., FISQua
10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>	
10.15 – 10.30	Penutupan	Proqua
11.00 – 12.00	<i>Makan Siang & Check Out</i>	
11.45 – 12.00	Penutupan, Check out & Makan Siang	ProQua



Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.

Panitia Workshop Implementasi Case Manager Sesuai Dengan Standar Akreditasi RS Dan Tata Kelola Casemix Rumah Sakit

Fax. No : 0271 649 7292 / Email : proqua.consulting@gmail.com / WA. No : 0813 2959 9189

No	Nama	Jabatan/ Instansi	No. HP	Paket
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Mohon didaftarkan nama di atas sebagai peserta workshop dari :

Nama Instansi Pengirim :

Alamat / tlp / Fax :
tp/fax

Contact Person/ No. Hp :